

THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING INTEGRATION WITH TECHNOLOGY IN SMAN 1 SINGARAJA

By

Putu Lydwyn Gita Taranthy 2112021154

English Language Education

E-mail: lydwyn@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to investigate the implementation of Problem-Based Learning (PBL) integrated with technology and to examine students' readiness in engaging with this learning model at SMAN 1 Singaraja. An exploratory sequential mixed-methods approach was applied, beginning with qualitative data collection through classroom observation, followed by quantitative data collection via questionnaires. The findings from classroom observations revealed that the English teacher had integrated technology, such as PowerPoint and videos, into the PBL process, though several challenges remained in maximizing student engagement and optimizing the use of digital tools. The quantitative results indicated that students' readiness was categorized as moderate, particularly in the dimensions of effort, willingness, and capacity to participate in technology-supported PBL activities. Overall, while technology integration in PBL has been initiated, further support and strategies are needed to enhance student readiness, especially in adapting to the active and collaborative learning approach promoted by the Kurikulum Merdeka.

Keywords: *Problem-Based Learning, technology integration, student readiness, Kurikulum Merdeka.*

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH YANG TERINTEGRASI DENGAN TEKNOLOGI DI SMAN 1 SINGARAJA

Oleh

Putu Lydwin Gita Taranthy 2112021154

Pendidikan Bahasa Inggris

E-mail: lydwin@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning atau PBL) yang terintegrasi dengan teknologi serta mengukur kesiapan siswa dalam mengikuti model pembelajaran tersebut di SMAN 1 Singaraja. Pendekatan mixed-methods eksploratori sekuensial diterapkan, dimulai dengan pengumpulan data kualitatif melalui observasi kelas, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris telah mengintegrasikan teknologi seperti PowerPoint dan video ke dalam proses PBL, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam memaksimalkan keterlibatan siswa dan pemanfaatan alat digital secara optimal. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa kesiapan siswa berada pada kategori sedang, khususnya dalam aspek usaha, kemauan, dan kapasitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan PBL yang didukung oleh teknologi. Secara keseluruhan, meskipun integrasi teknologi dalam PBL telah dimulai, diperlukan dukungan dan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan kesiapan siswa, terutama dalam beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif yang diusung oleh Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, integrasi teknologi, kesiapan siswa, Kurikulum Merdeka